

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Supervisi kepala sekolah di UPTD SMPN Negeri 1 Tanjunganom kabupaten Nganjukmasuk kategori kurang, dengan nilai rata- rata 39,20. Dan hasil prosentase menunjukkan bahwa tingkat supervisi kepala sekolah, kategori pengembangankurikulum, merupakan kategori yang paling tinggi yaitu dengan hasil prosentase 54,76%. Dan prosentase yang paling rendah yaitu dalam pengembangan profesional, dengan hasil prosentase sebesar 45,24%.
2. Kinerja guru di UPTD SMPN Negeri 1 Tanjunganom kabupaten Nganjuk masuk dalam kategori kurang, dengan nilai rata-rata 77,49. Dan hasil prosentase menunjukkan bahwa kinerja guru yang memiliki nilai tinggi yaitu kategori komunikasi dengan nilai prosentase sebesar 29,34%. Dan yang memiliki nilai rendah yaitu kemampuan dalam bekerja dengan nilai prosentase sebesar 15,58%.
3. Tidak ada korelasi antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di UPTD SMPN Negeri 1 Tanjunganom kabupaten Nganjuk, ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis

Spearman Rank dari perhitungan SPSS 21, didapatkan skor korelasi (r_{hitung}) sebesar -.129. Skor korelasi berdasarkan tabel (ρ_{tabel}) dengan $n=69$ diperoleh taraf kesalahan 5% sebesar 0,244 dan taraf kesalahan 1% sebesar 0,317. Berdasarkan hasil diatas terlihat skor korelasi (r_{hitung}) lebih kecil dari skor korelasi tabel (ρ_{tabel}) baik taraf kesalahan 5% maupun taraf kesalahan 1%. Karena ada faktor lain baik dari guru sendiri maupun lingkungan kerja yang mempengaruhi kinerja guru antara lain motivasi intrinsik, interaksi dan faktor lingkungan (teman).

B. Saran- Saran

Berpijak dari penelitian ini penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan supervisi kepala sekolah dan kinerja guru serta dapat bermanfaat bagi pembaca :

1. Bagi kepala sekolah

Hendaknya kepala sekolah UPTD SMPN Negeri 1 Tanjunganom kabupaten Nganjuk untuk lebih meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan supervisi pada guru dan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang baik serta dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan KBM di sekolah. Terutama layanan supervisi dalam hal pengembangan profesional guru agar lebih ditingkatkan lagi melalui beberapa pembinaan supervisi, agar kualitas guru di UPTD SMPN Negeri 1 Tanjunganom kabupaten Nganjuk meningkat.

Selain itu hendaknya kepala sekolah tidak melupakan tugas utamanya sebagai guru yaitu mengajar karena di sekolah tersebut kepala sekolah tidak menjalankan tugas utamanya sebagai guru melainkan hanya menjalankan tugas tambahan yaitu sebagai kepala sekolah.

2. Bagi guru

Dalam tugas mengajar guru UPTD SMPN Negeri 1 Tanjunganom kabupaten Nganjuk hendaknya bersungguh-sungguh mengingat tugasnya sebagai pendidik agar menghasilkan kinerja yang lebih baik. Terutama dalam hal kemampuan dalam bekerja yaitu kemampuan dalam memimpin kelas, pengelolaan IBM (Interaksi Belajar Mengajar) dan penilaian hasil belajar siswa harus lebih ditingkatkan lagi, agar dapat mencetak out put yang lebih berkualitas.

3. Bagi peneliti lain

Dari penelitian yang telah dilakukan kali ini, mendapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di UPTD SMPN Negeri 1 Tanjunganom kabupaten Nganjuk. Oleh karena itu, untuk peneliti lain diharapkan mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.